

Purun tikus-JAPI-PDWA-2023

by --

Submission date: 18-Jun-2024 08:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2404786424

File name: Purun_tikus-JAPI-PDWA-2023.pdf (275.39K)

Word count: 2560

Character count: 16831

Kegiatan Promosi Produksi Pengrajin Purun “Galoeh Bandjar” Kelurahan Palam Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Rizmi Yunita^{1*}, Abdur Rahman², Deddy Dharmaji³, Heri Budi Santoso⁴, Lenie Marlinae⁵

^{1,2,3}Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan

⁴Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

⁵Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran

^{1,2,3,4,5}Universitas Lambung Mangkurat

email: ¹rizmiyunita@ulm.ac.id *(*corresponding author*)

Abstrak

Kelompok usaha wanita pengrajin purun “Galoeh Bandjar” Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan dibentuk oleh Pemerintah Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan sebagai wadah kelompok usaha yang bergerak dibidang kerajinan anyaman purun dan pengembangan destinasi wisata Kampung Purun. Tujuan kegiatan adalah memberikan informasi penjualan elektronik (*e-commerce*) berbasis *online* dan melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pembukaan toko jualan produk kerajinan purun secara *online*. Metode yang diterapkan melalui pertemuan, penyampaian materi, diskusi, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan dapat memberikan perubahan sikap dan pengetahuan kelompok mitra dari kurang mengetahui menjadi cukup banyak mengetahui tentang promosi produksi kerajinan purun secara *online* atau *e-commerce*. Informasi yang diberikan secara teori dan melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap promosi produksi kerajinan purun secara *online* atau *e-commerce* memberikan pengaruh peningkatan pemahaman kepada kelompok mitra, walaupun peningkatan baru terjadi beberapa anggota kelompok mitra. Informasi yang diberikan berupa pelatihan dan pendamping memberikan dampak peningkatan yang positif, terjadinya adopsi dan promosi produk oleh anggota kelompok mitra ke anggota masyarakat lainnya mengalami perubahan ke arah positif yaitu dari kriteria cukup menjadi kriteria baik.

Kata kunci: anyaman purun; kerajinan tangan; purun

Abstract

The purun craftswomen business group "Galoeh Bandjar" of Palam Village, Cempaka Subdistrict, Banjarbaru City, South Kalimantan was formed by the Banjarbaru City Government of South Kalimantan as a forum for business groups engaged in purun woven crafts and the development of Kampung Purun tourist destinations. The objectives of the activity were to provide information on online-based electronic sales (*e-commerce*) and conduct training and assistance in opening an online purun handicraft product sales shop. The method applied was through meetings, material delivery, discussions, training and mentoring. The results of the activities can provide changes in the attitudes and knowledge of the partner group from knowing less to knowing quite a lot about the promotion of purun handicraft production online or *e-commerce*. Information provided in theory and conducting training and mentoring on the promotion of online or *e-commerce* purun handicraft production had the effect of increasing understanding to the partner group, although the increase only occurred for some members of the partner group. The information provided in the form of training and assistance has a positive impact on improvement, the adoption and promotion of products by members of the partner group to other community members has changed in a positive direction, namely from moderate criteria to good criteria.

Keywords: purun weaving; handicrafts; purun

I. PENDAHULUAN

Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah banyak ditemukan purun tikus (*Eleocharis dulcis*) karena wilayah Kalimantan banyak ditemukan rawa sulfat masam. Purun tikus adalah tumbuhan air yang tumbuh secara alami dan terdapat pada lahan rawa pasang surut sulfat masam, purun tikus merupakan tumbuhan unik karena hanya mampu hidup pada perairan sulfat masam, kemampuan beradaptasi dalam kondisi sulfat masam sehingga mampu hidup dan berkembang biak dengan subur [1][2]. Purun tikus memiliki banyak manfaat, purun tikus yang terdapat di wilayah Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka digunakan sebagai bahan baku pembuatan kerajinan tangan anyaman [3]. Salah satu sentra yang memanfaatkan purun tikus sebagai kerajinan tangan berupa anyaman seperti tas, dompet, dan tikar adalah kawasan kelurahan palam kecamatan cempaka Kota Banjarbaru [1][4][5]. Umumnya produk yang dihasilkan berupa tas, dompet, topi, dan tikar anyaman bahan dasar purun tikus [3][6][7][8], produksi anyaman tersebut dijual di rumah pengrajin dengan pasar utama di wilayah Kota Banjarbaru dan sekitarnya, sementara untuk pasar luar Kalimantan sangat terbatas. Sistem pasar produk yang digunakan masih bersifat konvensional yang memerlukan biaya yang tinggi seperti mengikuti acara-acara pengenalan produk yang tertata dan berbayar, promosi dengan pembuatan brosur dan lainnya [9][10][11]. Sistem konvensional tersebut sangat memberatkan pengrajin produk purun tikus di Kelurahan Palam Banjarbaru karena adanya biaya yang harus dikeluarkan dalam upaya meningkatkan penjualan produk anyaman purun tikus. Pemerintahan Kota Banjarbaru banyak membantu di dalam pengenalan dan pemasaran usaha kerajinan purun tikus agar dikenal masyarakat luas, pengrajin purun tikus sering diikutsertakan dalam kegiatan tersebut. Kendala pengrajin purun tikus adalah pengrajin tidak bisa menyiapkan produk kerajinan purun tikus dalam waktu singkat dan dalam

jumlah yang banyak karena keterbatasan modal dan pengolahan purun tikus memerlukan penanganan dan pengolahan yang memakan waktu, sehingga dapat mengurangi peluang memasarkan hasil produk. Pemerintah Kota Banjarbaru dalam penyelenggaraan pengenalan produk kerajinan purun tikus tidak setiap saat sehingga pengrajin tidak dapat menggantungkan pengenalan dan pemasaran produknya.

Produk hasil anyaman purun tikus berupa tas, tikar kebanyakan pelanggannya adalah masyarakat lokal dan tergantung dengan pemesanan oleh pelanggan, belum mendapatkan sentuhan teknologi dalam hal promosi produk dengan memanfaatkan perdagangan elektronik (*e-commerce*) seperti memasarkan secara *online* agar usahanya atau produknya dapat dikenal luas dengan pangsa pasar semakin luas. Pemanfaatan *e-commerce* dalam mengembangkan sistem penjualan akan menghasilkan pengenalan atau promosi lebih luas secara *online*, penjualan *online* dapat dilakukan kapan saja dan tanpa batas waktu [12][13][14]. Penjualan *online* memerlukan biaya relatif murah dan mampu menyebarkan produk anyaman purun tikus lebih cepat dengan jangkauan lebih luas [4].

II. SUMBER INSPIRASI

Hasil pengamatan survei awal dengan permohonan dari salah satu pengurus kelompok usaha pengrajin purun tikus untuk melakukan pelatihan dan pendampingan dalam manajemen penggunaan penjualan *online* sebagai sarana promosi produk kerajinan purun tikus. Pengabdian melalui program dosen wajib mengabdikan (PDWA) dapat memberikan pendampingan pada kelompok mitra yaitu kelompok usaha pengrajin purun "Galoeh Banjar" dengan melakukan inovasi baru dalam manajemen promosi berbasis teknologi informasi komunikasi agar pemasaran produk kerajinan purun tikus dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, mengasah kemampuan sumber

daya manusia dan meningkatkan upaya pemasaran yang lebih beragam dan produk dikenal luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan secara signifikan [12]. Kegiatan PDWA diharapkan memberikan kesadaran kelompok usaha wanita pengrajin purun dalam penggunaan penjualan *online* memberikan nilai positif untuk bisa mengembangkan usaha pemasaran dengan menerima inovasi dan teknologi dalam pengembangan promosi produk hasil anyaman sangat diperlukan dan mempunyai sifat terbuka untuk menerima atau mendapat masukan dari berbagai pihak sebagai usaha peningkatan kemampuan secara mandiri atau kelompok [10].

III. METODE KEGIATAN

Kegiatan PDWA dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PDWA dengan kelompok mitra yaitu kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun “Galoeh Bandjar” Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan pada bulan Juni sampai Agustus 2023. Metode kegiatan PDWA meliputi beberapa kegiatan yaitu pertemuan dan diskusi, penyampaian materi, pelatihan, dan pendampingan.

1. Pertemuan dan diskusi

Pertemuan tim pelaksana PDWA dengan kelompok mitra dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan PDWA yang akan dilaksanakan dan mencari pokok permasalahan dalam upaya memasarkan produk kerajinan purun tikus dan mengenalkan macam-macam penjualan secara *online* atau *e-commerce*. Usaha memasarkan produk anyaman bahan dasar purun tikus secara *online* atau *e-commerce* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan penghasilan kelompok mitra. Pertemuan dan diskusi antara tim pelaksana PDWA dengan kelompok mitra merupakan salah satu usaha pemberdayaan masyarakat yang positif.

2. Penyampaian materi

Penyampaian materi yang disampaikan dalam kegiatan PDWA berupa petunjuk praktis dengan penyampaian oral dan menggunakan brosur dengan tulisan singkat padat jelas dan dilengkapi dengan gambar berwarna agar lebih menarik. Brosur tersebut diupayakan mudah dipahami dan dibaca oleh anggota kelompok mitra. Adanya pelatihan dan pendampingan diharapkan mampu menambah kejelasan dengan cara diulang dan dilakukan secara mandiri oleh anggota kelompok mitra. Penyampaian materi dilakukan dengan komunikasi dua arah, menggunakan bahasa banjar sebagai bahasa lokal sehingga mudah disampaikan dan mudah dipahami untuk mempraktekkan materi yang disampaikan tim pelaksana PDWA secara mandiri. Penjelasan materi dilakukan dengan bantuan brosur dan penjelasan secara oral dengan menggunakan bahasa lokal akan memudahkan dalam komunikasi dengan memberi pemahaman sekitar 40-60 % [14][15][16].

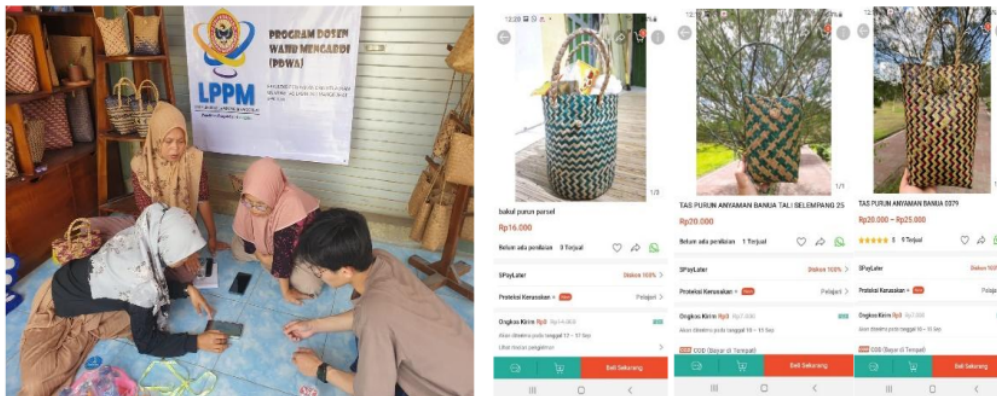
3. Pelatihan dan pendampingan

Pelatihan membuat atau membuka toko penjualan secara *online* atau *e-commerce* dilakukan oleh tim Pengabdian dan kelompok mitra dengan kegiatan sebagai berikut: 1) Pemilihan salah satu tempat penjualan online seperti Shopee, 2) Pendaftaran dan pembukaan Toko penjualan secara *online*, 3) Pengisian profil toko, deskripsi produk jualan, menambahkan foto, pemilihan jasa pengiriman dan pengisian fitur lainnya, 4) Pengisian metode pembayaran, dan 5) Pengemasan dan pengiriman barang jualan. Selama pelaksanaan semua tahapan kegiatan mulai penjelasan teoritis hingga pelatihan dan pendampingan oleh tim pelaksana, anggota kelompok mitra melakukan pelatihan secara bertahap dan selalu didampingi tim pengabdian, sehingga kelompok mitra dapat diharapkan melakukan kegiatan secara mandiri.

IV. KARYA UTAMA

Pertemuan tim pelaksana PDWA dan kelompok mitra dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan menggunakan materi bahan kegiatan tercetak berupa brosur yang akan berguna sebagai dokumentasi bagi kelompok mitra sebagai pedoman untuk langkah-langkah dalam penjualan produknya. Materi pengenalan aplikasi perdagangan elektronik (*e-commerce*) yang dipilih oleh kelompok usaha wanita pengrajin purun “Galoeh Bandjar” Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru adalah aplikasi Shopee (Gambar 1). Seperti yang diketahui bahwa aplikasi Shopee merupakan aplikasi yang paling banyak diminati konsumen atau pembeli di Indonesia, berharap pengrajin kelompok purun dapat menjual produk kerajinan purun tikus dapat dikenal tanpa batas dan dapat menguntungkan kelompok usaha wanita pengrajin purun dan dapat meningkatkan pendapatan. Langkah-langkah penggunaan aplikasi Shopee sebagai berikut:

1. Buat akun shopee, bisa menggunakan akun Facebook, Gooogle atau menggunakan nomor smartphone.
2. Setelah membuat akun, verifikasi menggunakan nomor telepon seluler lalu ketik kode OTP yang diterima melalui pesan.
3. Lengkapi profil toko di aplikasi Shopee dan isi informasi yang diperlukan.
4. Input alamat toko melalui aplikasi Shopee, lalu input opsi pengiriman.
5. Input opsi jasa pengiriman.
6. Dapat mengunggah produk yang dijual, bisa menambahkan deskripsi produk, menambahkan foto dan memilih jasa pengiriman.
7. Selanjutnya bisa mendaftarkan diri pada program yang tersedia di Shopee.
8. Jika ada pesanan masuk, perlu mengemas dan mengirimkan produk yang dibeli oleh pelanggan.
9. Foto promosi yang dimuat di aplikasi Shopee.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Aplikasi Shopee dengan Mitra “Galoeh Bandjar”

V. ULASAN KARYA

Faktor pendorong kegiatan promosi produk kerajinan purun secara *online* atau *e-commerce* pada aplikasi Shopee adalah: 1) Kelompok mitra telah memiliki telepon seluler pribadi sehingga mudah menerima pengetahuan penggunaan aplikasi Shopee, dan 2) Kelompok mitra telah memiliki pengetahuan untuk menginstall Shopee yang di *play store* dan dapat digunakan di akses melalui telepon seluler, sehingga mudah menerima pengetahuan dalam pemilihan aplikasi yang akan dipilih, yaitu Shopee.

Faktor penghambat atau kesulitan dari kegiatan promosi produk kerajinan purun secara *online* atau *e-commerce* oleh kelompok mitra yaitu: ketergantungan dengan sinyal, kegiatan promosi produk kerajinan purun secara *online* atau *e-commerce* dilakukan sebagai kegiatan sambilan oleh kelompok mitra, belum mempunyai petugas khusus yang menangani penjualan secara *online* atau *e-commerce*, belum mampu menjalankan sebagai penjual secara *online* atau *e-commerce* dan pengrajin purun, umumnya mereka focus sebagai pengrajin, pelaksanaan PDWA dapat dilakukan hanya beberapa kali pertemuan dengan melakukan pendampingan dan pelatihan kepada anggota kelompok mitra, pelaksanaan PDWA belum bisa mendampingi terus menerus karena terbatas waktu.

VI. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap promosi produksi kerajinan purun secara *online* atau *e-commerce* yang diberikan berupa pelatihan dan pendampingan memberikan dampak peningkatan yang positif, terjadinya adopsi oleh anggota kelompok mitra ke anggota masyarakat lainnya mengalami perubahan ke arah positif dengan kemampuan mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi yang dipilih kelompok mitra mulai dari awal sampai akhir.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Proses penerapan yang diterima seseorang sampai pada tahap meyakinkan dan mampu menerapkan materi yang disampaikan dalam kelompok mitra baik secara teori maupun bimbingan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Mengetahui dan menyadari informasi yang diberikan, 2) Tertarik dan berminat terhadap informasi yang diberikan, 3) Penilaian terhadap informasi yang diberikan, 4) Melakukan percobaan terhadap informasi yang diberikan, dan 5) Penerapan terhadap informasi yang diberikan. Hasil kegiatan promosi terhadap informasi yang diberikan dapat diketahui tahapan penerapan kelompok mitra berada dalam tahapan ketiga yaitu tahap penilaian terhadap informasi yang diberikan terlihat dampak dan manfaat kegiatan promosi penjualan produk kearah positif. Penilaian tersebut yaitu dicirikan dengan perubahan sikap dimana kelompok mitra telah memberikan penilaian manfaat kegiatan perlunya kreativitas dan pengalaman dalam promosi produk kerajinan purun secara *online* atau *e-commerce*.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Flach, M dan Rumawas, R. 1996. Plants Yielding Non-Seed Carbohydrates. Plant Resources of South-East Asia (PROSEA) 9: 97-100.
- [2] Sunardi dan Istikowati, W.T. 2012. Analisis Kandungan Kimia dan Sifat Serat Tanaman Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Asal Kalimantan Selatan. Bioscientiae, 9(2): 15-25.
- [3] Asikin, S dan Thamrin, M. 2012. Manfaat Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Pada Ekosistem Sawah Rawa. Jurnal Litbang Pertanian, 31(1): 35-42.
- [4] Turang, C.W dan Turang, D.A.O. 2021. Pengembangan Desain Tas Wanita Berbahan Rumput Purun Menggunakan Metode ATUMICS. Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk), 4

- (1):33-34.
- [5] Yunita, R dan Sofarini, D. 2021. Pemanfaatan Tumbuhan Air Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun 'Galoeh Badjar'. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia (JAPI) 6(2):185-191.
- [6] Faisal, R.M dan Rusadi, A. 2020. Penerapan Portable Pressing Machine Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerajinan Purun di Desa Pulantani dan Desa Teluk Haur Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat) 2:92-96.
- [7] Harsono, D. 2013. Sifat Fisis dan Mekanis Purun Bajang Sebagai Substitusi Purun Danau dan Purun Tikus. Jurnal Riset Industri Hasil Hutan, 5(2):45-51.
- [8] Kosjoko, K. 2015. Upaya Peningkatan Kualitas Sifat Mekanik Komposit Serat Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Bermatrik Polyseter Dengan Perlakuan NaOH. Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin Indonesia XIV, Banjarmasin. 7-8 Oktober 2015.
- [9] Royani, M dan Agustina, W. 2017. Bentuk-Bentuk Geometris Pada Pola Kerajinan Anyaman Sebagai Kearifan Lokal di Kabupaten Batola. Jurnal Pendidikan Matematika, Math Didactic, 3(2):105-112.
- [10] Mulyana, E., Rosana, E., dan Paramita, D. 2017. Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Bartu Kabupaten Ogan Ilir. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UMJ. Pertanian dan Tanaman Herbal Berkelanjutan di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian, UMJ. Jakarta. Halaman 147-154.
- [11] Wahdah, R dan Amalia, H.S. 2016. Pengembangan Daya Saing Produk Pada Sentra Kerajinan Purun di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Jurnal Spread, 6(2):89-99.
- [12] Wahyudi, A dan Gunari, I. Bimbingan Teknis Media Tercetak. Bimbingan Teknis Pembuatan Media Penyuluhan Perikanan tanggal 19 Desember 2013 di Jakarta. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- [13] Ernawati, Hurriyati, R., dan Dirgantari, P.D. 2021. Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun untuk Meningkatkan Daya Saing. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 17(1):27-40.
- [14] Jinling, C., Tong, S., Chuncan, L., dan Tao, S. 2009. Modelling E-Commerce Website Quality with Quality Function Deployment. In e-Business Engineering, 2009, ICEBE'09. IEEE International Conference on IEEE. Halam 417-422.
- [15] Patekkai, M. 2013. Produksi Media Penyuluhan Audio Visual. Bimbingan Teknis Pembuatan Media Penyuluhan Perikanan Tanggal 19 Desember 2013 di Jakarta. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- [16] Sudjana, M. 1984. *Metode Statistika*. Penerbit Tarsito. Bandung.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Lambung Mangkurat selaku penyandang dana Program Dosen Wajib Mengabdikan Universitas Lambung Mangkurat (PDWA-ULM) sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) ULM dengan Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2023 Tanggal 30-11-2022, Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan PDWA dgn Skema Pembiayaan PNBK-ULM Thn 2023

No:455.124/UN8.2/AM/2023 Tanggal 05-06- 2023 melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ULM (LPPM-ULM) selaku koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian (PDWM) dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PDWA). Ketua dan seluruh anggota kelompok usaha wanita pengrajin purun “Galoeh Bandjar” Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan atas informasi, partisipasi aktif dan kerjasamanya sehingga kegiatan PDWA-ULM dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Purun tikus-JAPI-PDWA-2023

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id Internet Source	2%
2	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	2%
3	K Rosyidah, L A P Sari, T Rohman. " Investigation on the antibacterial activity of the methanol extract of purun tikus root () ", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2021 Publication	2%
4	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.uniyap.ac.id Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	

1 %

9

grinczech.vurv.cz

Internet Source

1 %

10

ejournal.45mataram.ac.id

Internet Source

1 %

11

repository.unj.ac.id

Internet Source

1 %

12

innspub.net

Internet Source

1 %

13

journal.umpr.ac.id

Internet Source

1 %

14

Submitted to Universitas Putera Indonesia
YPTK Padang

Student Paper

1 %

15

jurnal.stiq-amuntai.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On